

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

**PENGELOLAAN KEGIATAN CSR PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA
TENGAH DAN D.I. YOGYAKARTA MELALUI PROGRAM PLN
MENGAJAR**

Bab III ini akan diuraikan tentang temuan penelitian mengenai Pengelolaan Kegiatan CSR PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta Melalui Program PLN Mengajar. Narasumber penelitian ini adalah Budi Hermono, Sri Kartini, dan Iwan Setyawan selaku staf Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta yang mengelola Program Kegiatan PLN Mengajar.

Program PLN Mengajar merupakan salah satu program kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang ditujukan kepada masyarakat khususnya para pelajar di Indonesia. Program CSR PLN Mengajar merupakan salah satu cara bagi PLN untuk mendapatkan dukungan penuh dari seluruh komponen masyarakat dalam setiap program-program PLN yang diselenggarakan. PLN tidak hanya memberikan bantuan sarana prasarana pendidikan di setiap sekolah, melainkan PLN juga ikut hadir untuk memberikan materi terkait proses bisnis PLN, jaringan listrik, energi terbarukan, bahkan rekrutmen PLN untuk siswa yang ingin mendaftarkan sebagai pegawai PLN. Dalam mengelola kegiatan PLN Mengajar, Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta menerapkan empat tahapan yaitu tahap perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pelaporan. Pada tahap perencanaan ini meliputi proses bagaimana merencanakan atau menyusun program yang akan diselenggarakan. Tahap implementasi merupakan tahap pelaksanaan program kegiatan yang sedang berlangsung. Tahap evaluasi meliputi penilaian program yang sudah diselenggarakan. Tahap pelaporan merupakan tahap dimana Humas membuat pelaporan kegiatan yang ditujukan kepada PLN Pusat maupun awak media supaya program tersebut dapat diterbitkan di media.

3.1. Informasi dari Informan 1

Informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta yaitu Budi Hermono selaku Staff Humas Bagian CSR sebagai informan 1. Budi Hermono dalam mengelola program kegiatan PLN Mengajar bertugas untuk bekerjasama dengan rekan media untuk publikasi kegiatan.

Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dalam mengelola kegiatan CSR PLN Mengajar memerlukan suatu tahapan atau proses untuk mengelola kegiatan CSR supaya dapat berjalan dengan baik. Dalam mengelola kegiatan CSR terdapat empat tahap, yaitu perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pelaporan. Sesuai dengan tahapan CSR menurut Yusuf Wibisono (Wibisono, 2007: 121-125) yaitu sebagai berikut :

3.1.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan program kegiatan PLN Mengajar Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dengan membangun tingkat kesadaran akan arti penting program CSR bagi perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pada dasarnya program kegiatan CSR memiliki manfaat bagi internal maupun eksternal perusahaan, dengan adanya program CSR perusahaan selalu mendapat dukungan penuh oleh masyarakat sekitarnya dan mendapatkan timbal balik sebanding melalui program CSR tersebut. Hal itulah yang menjadi acuan bagi PLN untuk menyelenggarakan program kegiatan CSR. Sesuai yang dikemukakan oleh Budi Hermono selaku staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY :

“PLN sendiri dalam menjalankan program CSR ini sebagai tanggung jawab dan kewajiban terhadap lingkungan khususnya masyarakat,

wewenang dan tanggung jawab program itu sendiri mencakup diantaranya menyusun dan melaksanakan kebijakan pemberdayaan masyarakat di lingkungan perusahaan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial.”

“Manfaat CSR ini adalah sebagai timbal balik, kami membutuhkan kepada publik khususnya masyarakat-masyarakat yang memerlukan program sosial ini sebagai tanggung jawab dari yang sudah digariskan BUMN khususnya PLN.”

PLN dalam menentukan tempat untuk menyelenggarakan program kegiatan PLN Mengajar tidak hanya asal memilih tempat tujuan tetapi apabila dari masing-masing Dinas membutuhkan bantuan dari PLN untuk bisa mengajar maka PLN akan bersedia untuk menyelenggarakan Program PLN Mengajar di tempat tersebut. Selain itu PLN Mengajar tidak hanya bertujuan untuk memberikan bantuan kepada pihak yang membutuhkan tetapi PLN juga ingin menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal dan memperkenalkan PLN kepada masyarakat melalui program PLN Mengajar tersebut. Hal itulah yang menjadi sasaran yang dituju oleh PLN untuk mengadakan program PLN Mengajar. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Budi Hermono selaku staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY :

“Alasan PLN untuk melaksanakan program CSR PLN Mengajar yaitu di lingkungan-lingkungan khususnya dari tingkatan SD, SMP, SLTA, Mahasiswa itu untuk mengenal kepedulian program ini bukan hanya sebagai bantuan saja, tetapi kami mempunyai program khusus yaitu *PLN Goes to School*. Apabila ada kebutuhan dari masing-masing Diknas untuk meminta sosialisasi tentang PLN, PLN akan peduli untuk bisa mengajar.”

“PLN tidak mengkhususkan kepada siapa program tersebut diselenggarakan, jadi artinya pembagian pemerataan di masing-masing Diknas baik dari tingkatan SD, SMP, SLTA, Mahasiswa itu permintaan dari Diknas mengkhususkan masing-masing program. Mungkin dari SMA N 3 Semarang itu adalah program yang mengenai energi terbarukan, jadi mungkin isi materi agak mengena atau tepat sasaran tidak hanya asal memberikan bantuan tetapi itu merupakan wujud dari PLN peduli.”

Humas dalam menyusun dan menentukan konsep untuk program PLN Mengajar tentunya tidak melakukannya sendiri, Humas menyusun satu tim dan dibantu oleh seluruh bidang yang ada di PLN untuk menjalankan program PLN Mengajar sesuai aturan dan arahan dari PLN Pusat supaya program tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal itulah yang menjadi acuan untuk Humas PLN menyusun Program PLN Mengajar yang akan diselenggarakan. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Budi Hermono selaku staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY :

“CSR itu bagian dari kehumasan, Humas itu adalah sebagai media sedangkan CSR sebagian dari program PLN peduli. Jadi apa yang kami programkan yaitu kami adalah satu tim untuk mengelola dan menjalankan program sesuai aturan supaya program ini bisa berjalan dengan efektif dan efisien.”

“Untuk Humas itu sebagai tahapan awal yaitu untuk mengenal PLN khususnya kehumasan, kegiatan eksternal ini kita *backup* kepada masyarakat umum bahwa kegiatan kehumasan ini mencakup adanya CSR untuk kegiatan PLN Peduli, PLN Mengajar, dan bantuan-bantuan lainnya tentang CSR ini sebagai bentuk tanggung jawab moral di bagian kehumasan.”

Jadi pada tahap perencanaan ini Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dalam menyusun program PLN Mengajar menanamkan kepada seluruh komponen perusahaan mengenai arti penting program kegiatan CSR serta manfaat bagi perusahaan maupun eksternal perusahaan melalui program CSR tersebut. Hal itulah yang dijadikan acuan untuk menyelenggarakan program kegiatan PLN Mengajar. Hal yang sama juga digunakan untuk menentukan tempat tujuan diadakannya atau diselenggarakannya program PLN Mengajar.

3.1.2 Tahap Implementasi

Tahap implementasi ini yaitu dimana tahap dilaksanakannya sosialisasi yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini menjelaskan kegiatan

Humas dalam sosialisasi. Kegiatan Humas pada saat sosialisasi PLN Mengajar yaitu mulai dari merencanakan jadwal sosialisasi atau mengagendakan kapan dan dimana program PLN Mengajar akan diselenggarakan. Tentunya dari masing-masing Dinas memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Apabila ada salah satu dari Dinas mengajukan proposal kepada PLN untuk mengajar di tingkat SD, SMP, SLTA, Mahasiswa maka PLN akan bersedia untuk mengadakan program PLN Mengajar. Dalam hal ini Humas bertugas untuk mengatur jadwal atau mengagendakan dimana dan kapan Program PLN Mengajar akan diselenggarakan sesuai dengan Dinas yang membutuhkan. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Budi Hermono selaku staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Kita tentunya menggarisbawahi apa yang diminta dari Diknas itu sendiri, masalah PLN Mengajar itu serta merta dari anak didik tingkatan SD, SMP, SLTA, Mahasiswa agar mengenal PLN itu sangat peduli terhadap sarana-sarana pendidikan yang perlu dipahami dilingkungan eksternal perusahaan. Mungkin kategori PLN ini adalah supaya masing-masing Diknas dari SD, SMP, SLTA, Mahasiswa agar mengenal bahwa PLN itu penuh dengan tanggung jawab kepada masyarakat umum mengenai jaringan-jaringan listrik baik dari sabang sampai merauke, dari hulu sampai hilir supaya diketahui oleh masyarakat umum khususnya pelajar di Indonesia.”

“Itulah yang menjadi tantangan bagi kami, tidak langsung kami mengadakan program PLN mengajar, tentunya ada suatu pengajuan dari masing-masing Diknas untuk minta diagendakan agar PLN bersedia untuk menjadi guru atau sebagai pengajar di masing-masing pedusunan atau masyarakat yang perlu perhatian khusus di ring 1 yang dekat jaringan supaya mengetahui akan bahaya transmisi di seluruh Jawa ini terutama di pelosok desa maupun perkotaan agar mengetahui bahwa PLN ini penuh dengan tanggung jawab besar, karena jaringan transmisi itu sangat berbahaya. Sasaran itu yang menjadikan PLN getol atau sangat peduli untuk bisa mengajar di tingkatan SD, SMP, SLTA, Mahasiswa.”

“Kami dari Humas mengagendakan dari masing-masing Diknas yang mengajukan proposal. Kami menjadwalkan apa yang menjadi alasan untuk mengadakan program PLN Mengajar di masing-masing sekolah tadi. Tentunya kalau PLN Mengajar di tingkatan SD berarti materi yang

disampaikan tidak terlalu ilmiah, kita menentukan materi apabila di SLTA mungkin materi yang disampaikan agak ilmiah. Anak-anak SD mana mungkin tahu travo, tapi kita tetap menjelaskan dengan detail. Beda lagi apabila di tingkatan kemahasiswaan kita memberikan materi yang ilmiah supaya sesuai dengan target sasaran.”

Humas dalam menjalankan tugasnya tidak jauh dari dukungan pihak eksternal yang ikut membantu kegiatan kehumasan yang sedang berlangsung. Dalam kegiatan ini Humas PLN bekerjasama dengan awak media supaya program PLN Mengajar yang akan diselenggarakan mendapat dukungan penuh dari seluruh komponen perusahaan. Hal ini Sesuai dengan yang disampaikan Budi Hermono Selaku staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Kami dari Humas bekerjasama dengan awak media, itu yang menjadi alat nomor satu sebagai jantung Humasnya dipihak eksternal adalah awak media, tanpa awak media kita tidak ada apa-apa. Dan bagi perusahaan, kehumasan itu merupakan jantung atau ruang gerak jalannya perusahaan ini supaya bisa berhubungan dengan publik agar PLN ini bisa diketahui dan mendapat citra positif di mata publik.”

Selama Program PLN Mengajar berlangsung, Humas tidak sepenuhnya menjalankan atau mengatur program itu sendiri. Tentunya ada bantuan atau kerjasama dari seluruh bidang dalam PLN baik dari bidang pemasaran, keuangan, baik distribusi itu sendiri dan SDM untuk memaparkan materi selama program PLN Mengajar berlangsung. Selain mendokumentasikan kegiatan yang sedang berlangsung, Humas juga mengundang awak media untuk bisa bekerjasama meliputi kegiatan tersebut untuk kemudian bisa diterbitkan di surat kabar maupun media lainnya. Hal ini Sesuai dengan yang disampaikan Budi Hermono Selaku staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Humas dalam kegiatan PLN Mengajar pasti menjadi poros terdepan hanya untuk memberikan kata sambutan atau pengantar program kegiatan PLN Mengajar. Tetapi apabila dalam proposal itu diminta agar

bisa mengenal kehumasan kami selaku staf Humas karena kita satu tim maka bersedia untuk memberikan materi tentang kehumasan.”

“Kami dari Humas tentunya sebagai alat supaya kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik bekerjasama dengan media, kami mendokumentasikan selama kegiatan berlangsung dan bekerjasama dengan media untuk mengagendakan adanya program PLN Mengajar ini agar mendapat *support* dari awak media ini untuk bisa ter *blow-up* kepada masyarakat umum bahwa PLN peduli, PLN Mengajar ini benar-benar murni sebagai pengenalan perusahaan khususnya PLN.”

“Tentunya, karena PLN itu di bidang jasa kami bekerjasama dengan semua bidang baik bidang pemasaran, keuangan, baik distribusi itu sendiri tentunya SDM jadi kami membuat satu tim agar paket dalam program PLN Mengajar ini mengenai keseluruhan bidang yang ada di PLN. Kalau PLN itu murni hanya mengenai listrik saja mungkin masyarakat tidak tahu bahwa listrik itu mengenai jaringan saja, tetapi kami punya komponen-komponen yang tentunya sebagai satu kesatuan dari mulai SDM nya itu sendiri terbagi tidak mutlak sebagai orang elektro, tentu kita membutuhkan orang-orang administrasi, kehumasan, dan lain sebagainya.”

Jadi pada tahap implementasi ini Humas PT PLN (Persero) Distribudi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta tidak sepenuhnya melaksanakan program PLN Mengajar sendiri, tetapi membutuhkan bantuan dari pihak di bidang lain dan dari pihak eksternal perusahaan khususnya awak media untuk memberikan *support* atau dukungan penuh kepada program tersebut supaya program PLN Mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

3.1.3 Tahap Evaluasi

Pihak Humas mengadakan penilaian terhadap hasil – hasil dari program-program kegiatan atau aktivitas humas yang telah dilaksanakan. Termasuk mengevaluasi dari tahapan perencanaan hingga implementasi program PLN Mengajar yang telah diselenggarakan.

Evaluasi yang dilakukan oleh Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dalam kegiatan PLN Mengajar dengan cara mengukur keberhasilan program PLN Mengajar yang telah diselenggarakan. Selama program tersebut mendapat dukungan penuh dan dapat diterima oleh masyarakat umum khususnya para pelajar dari tingkat SD, SMP, SLTA, Mahasiswa maka program tersebut dapat dikatakan berhasil. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh Budi Hermono Selaku staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY :

“Kami sebenarnya tidak memiliki kendala, selama program itu diterima oleh masyarakat khususnya Diknas dalam mengajukan program PLN Mengajar tentunya yang diminta dari program PLN Mengajar ini semaksimal mungkin tidak ada kendala apapun karena program ini diterima dengan baik dan materi-materi yang disampaikan kepada masyarakat umum sesuai dengan target tujuan.”

Untuk menunjang keberhasilan program kegiatan PLN Mengajar, Humas PLN bekerjasama dengan rekan media supaya program kegiatan yang akan diselenggarakan mendapatkan dukungan penuh dari lingkungan sekitar. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh Budi Hermono Selaku staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY :

“Program CSR PLN Mengajar ini atas dasar permintaan dari masing-masing komponen masyarakat, tentunya harus ada perhatian yang khusus bahwa CSR ini merupakan sebagai bentuk kepedulian atas dari manajemen pihak PLN ini memberikan suatu program bantuan penunjangnya sangat jeli agar tidak ada konflik negatif mungkin dalam memberikan bantuan itu tidak sesuai dengan yang diminta. Jadi kami bekerjasama dengan awak media untuk bisa mengawasi program-program PLN ini supaya bisa diterima oleh masyarakat dengan baik tanpa ada halangan.”

Program CSR PLN Mengajar diharapkan adanya timbal balik sebanding kepada masyarakat misalnya dalam menjaga aset-aset PLN di lingkungan sekitar dan PLN mengharapkan dukungan penuh oleh seluruh komponen masyarakat supaya selalu memberi dukungan terhadap setiap program-program kegiatan PLN yang akan

diselenggarakan. Suatu program dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan apabila ada hubungan timbal balik sebanding dengan apa yang telah diberikan. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh Budi Hermono Selaku staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY :

“Suatu program bisa dikatakan berhasil apabila ada timbal balik sebanding, apa yang kami sampaikan supaya masyarakat itu bisa menerima dan selaras dalam menjaga aset-aset PLN ini dalam pengarahannya selama program PLN Mengajar diselenggarakan supaya sesuai dengan harapan yang diterima.”

“Alhamdulillah program berjalan dengan sukses tidak ada kendala apapun, program dapat diterima dengan baik pada masyarakat umum juga memberikan *support* program PLN Mengajar ini sangat ditunggu oleh masyarakat umum khususnya dari tingkat pelajar ini semoga PLN jaya untuk selamanya karena PLN itu sangat peduli dengan masyarakat disekitarnya supaya program-program PLN selalu mendapat dukungan dari masyarakat umum.”

Jadi pada tahap evaluasi ini Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dalam melakukan penilaian terhadap program PLN Mengajar berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh PLN Pusat dan program PLN Mengajar tersebut berhasil diimplementasikan karena mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat sekitar.

3.1.4 Tahap Pelaporan

Humas membuat pelaporan kegiatan supaya kegiatan yang telah diselenggarakan dapat di *back-up* di media sosial PLN khususnya *facebook* dan *twitter* maupun di surat kabar lainnya supaya penyelenggaraan kegiatan tersebut dapat dipublikasikan dengan tujuan supaya masyarakat umum mengetahui bahwasannya PLN tidak hanya berdiri untuk perusahaan itu sendiri melainkan PLN juga peduli terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh Budi Hermono Selaku staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY :

“Humas melakukan dokumentasi seluruh kegiatan PLN Mengajar ini supaya bisa di *back-up* baik di media sosial seperti *twitter*, *facebook* supaya masyarakat tahu betul kami tidak berdiri untuk PLN saja. Tetapi juga sangat peduli kepada masyarakat umum agar dari sisi kehumasan dapat diterima oleh masyarakat umum bahwa PLN memiliki banyak program mengenai CSR supaya dapat diterima oleh masyarakat.”

“Tentunya kami menjadwalkan kepada awak media agar program ini bisa diketahui kita langsung menerbitkan di surat kabar, kita membuat *release* untuk dapat dimuat di surat kabar cetak maupun *online*, di televisi, maupun radio supaya program ini diketahui oleh masyarakat umum.”

Humas PLN tidak hanya membuat pelaporan kegiatan yang ditujukan kepada pihak eksternal saja tetapi pelaporan kegiatan juga dibuat untuk ditujukan kepada PLN Pusat untuk mengetahui respon atau tindak lanjut dari kegiatan yang telah diselenggarakan, apakah program tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan bisa dilanjutkan atau program tersebut harus dihentikan. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh Budi Hermono Selaku staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY :

“Tentunya karena kita itu segala sesuatunya terpusat, kami akan laporkan ke PLN Pusat ada kegiatan-kegiatan itu agar bisa di *back-up* di PLN Pusat. Seluruh kegiatan baik sarana prasarana semua dari dukungan pusat yaitu PLN Pusat.”

“Kita kembali ke evaluasi, apa yang sudah dijalankan dalam satu tahun itu mungkin ada baik dan buruknya. Kita tunggu, kita jadwalkan, kita usulkan program-program yang lain mungkin ditahun ini PLN Mengajar khusus SMP, lalu kita mengajukan usulan ke PLN Pusat supaya tahun depan PLN Mengajar hadir di tingkat Kemahasiswaan. Itu yang dari pihak Humas laporkan seluruh kegiatan-kegiatan untuk bisa dievaluasi tentunya supaya mendapatkan hasil yang baik.”

Jadi dalam menjalankan tugasnya, Humas PLN membuat pelaporan kegiatan kepada dua pihak eksternal dan internal perusahaan. Kepada pihak eksternal yaitu kepada awak media untuk mempublikasikan program kegiatan yang telah diselenggarakan di media cetak maupun *online*. Sedangkan pelaporan kegiatan di

pihak internal, pelaporan tersebut ditujukan kepada PLN Pusat untuk mengetahui tindak lanjut atau respon dari PLN Pusat apakah program yang sudah diselenggarakan dapat dilanjutkan atau harus dihentikan.

3.2 Informasi dari Informan 2

Informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta yaitu Sri Kartini selaku Staff Humas Bagian CSR sebagai informan 2. Sri Kartini dalam mengelola program kegiatan PLN Mengajar bertugas untuk menyusun dan merealisasikan program PLN Mengajar dari PLN Pusat serta mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam program tersebut.

Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dalam mengelola kegiatan CSR PLN Mengajar memerlukan suatu tahapan atau proses untuk mengelola kegiatan CSR supaya dapat berjalan dengan baik. Dalam mengelola kegiatan CSR terdapat empat tahap, yaitu perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pelaporan. Sesuai dengan tahapan CSR menurut Yusuf Wibisono (Wibisono, 2007: 121-125) yaitu sebagai berikut :

3.2.1 Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal untuk menyusun segala program kegiatan yang akan diselenggarakan. Sangat penting bagi Humas untuk menggarisbawahi makna atau arti penting program kegiatan CSR bagi Perusahaan. Mengingat PLN merupakan Perusahaan yang bergerak di Bidang Jasa maka untuk penerimaan manfaat dari program kegiatan CSR itu sendiri berbeda-beda. Pada intinya manfaat itu sendiri bagi perusahaan khususnya PLN yaitu untuk

meningkatkan reputasi atau citra perusahaan supaya perusahaan memiliki citra yang baik di masyarakat. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sri Kartini selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“CSR itu sangat penting bagi PLN, mengingat peran lingkungan yang sangat besar terhadap kelangsungan kehidupan di dunia usaha dalam melindungi dan mengelola lingkungan hidup merupakan harga mati. Untuk kepedulian itu dapat ditunjukkan macam-macam melalui program CSR.”

“Penerimaan manfaat itu sendiri berbeda-beda, sesuai program tersebut. Ada beberapa sektor bantuan seperti Bantuan Bencana Alam, Pendidikan, Peningkatan Kesehatan, Bantuan Pengembangan Sarana Prasarana Umum, Ibadah, Pelestarian Alam, Pengentasan Kemiskinan, dan Pendidikan. Misalnya manfaat bagi pihak eksternal yang mendapatkan bantuan contohnya bantuan Bencana Alam ya kami memberikan bantuan kepada orang-orang yang terkena musibah bencana alam supaya mereka merasa ada yang peduli dan memperhatikan. Sedangkan manfaatnya untuk PLN yaitu untuk meningkatkan citra positif di mata publik, supaya PLN selalu mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat, serta CSR menjadi *Pilot Project* PLN untuk menjadi contoh BUMN lain.”

Program PLN Mengajar merupakan program kegiatan CSR yang ditujuk kepada para Pelajar di seluruh Indonesia dengan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain memberikan bantuan sarana dan prasarana Pendidikan, PLN mengajar juga bertujuan untuk memperkenalkan PLN kepada masyarakat umum khususnya para Pelajar. Program PLN Mengajar merupakan program dari PLN Pusat yang menugaskan untuk masing-masing area melaksanakan program tersebut. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sri Kartini selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Alasan PLN untuk melaksanakan program CSR PLN Mengajar yaitu membantu meningkatkan pendidikan dan menumbuhkan minat dan kepedulian kepada masyarakat khususnya di sektor ketenagalistrikan melalui Program PLN Mengajar. Bentuk kepedulian program tersebut dengan bekerjasama dengan sekolah dari tingkat SD, SMP, SLTA, Mahasiswa. Selain memberikan bantuan pendidikan, program tersebut

juga memiliki tujuan supaya PLN selalu mendapatkan citra positif di masyarakat.”

“PLN Mengajar merupakan program dari PLN Pusat, jadi di area Semarang ditugaskan untuk mengelola program tersebut dengan Dinas yang mengajukan permohonan atau proposal kepada PLN Area Semarang.”

Program PLN Mengajar merupakan program dari PLN Pusat yang menugaskan masing-masing area untuk mengelola program tersebut. Humas bertugas merealisasikan program PLN Mengajar dengan konsep yang dibuat dalam rangka untuk memperingati Hari Listrik Nasional (HLN) yang ke- 71 dan memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sri Kartini selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Program BUMN hadir untuk Negri salah satunya Program PLN Mengajar merupakan program dari pusat, jadi apa yang Humas lakukan untuk mengelola program ini sesuai dengan aturan dan arahan dari pusat.”

“Untuk konsep dan segala macamnya dari kementrian BUMN, program tersebut dirancang dalam rangka untuk memperingati Hari Listrik Nasional dan Hari Kemerdekaan Indonesia. Jadi semua konsep sudah dirancang oleh pusat, dan Humas bertugas untuk merealisasikan program tersebut.”

Jadi pada tahap perencanaan ini Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta menggarisbawahi makna penting program kegiatan CSR beserta manfaatnya. Kegiatan CSR memiliki manfaat berbeda-beda bagi eksternal perusahaan tetapi bagi perusahaan manfaat kegiatan CSR yaitu untuk meningkatkan reputasi serta mendapatkan dukungan penuh dari pihak eksternal perusahaan. Perusahaan tidak akan bisa bergerak sendiri tanpa adanya pihak eksternal yang mendukungnya. Untuk menyelenggarakan Program PLN Mengajar Humas PLN beracuan kepada PLN Pusat dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mengelola kegiatan yang akan berlangsung.

3.2.2 Tahap Implementasi

Perencanaan sebaik dan sematang apapun tidak akan berarti dan tidak berdampak apapun bila tidak diimplementasikan dengan baik. Pada tahap ini menjelaskan kegiatan Humas selama kegiatan PLN Mengajar berlangsung. Keterlibatan Humas dalam pelaksanaan kegiatan PLN Mengajar yaitu Humas mengatur jadwal dan juga mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut seperti mempersiapkan protokoler dan surat perizinan kepada Dinas yang mengajukan permohonan kegiatan PLN Mengajar. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sri Kartini selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Dalam kegiatan sosialisasi Program PLN Mengajar ini Humas bertugas untuk mempersiapkan segala sesuatu pelaksanaan seperti protokoler dan lain-lain. Humas juga mengatur jadwal atau mengagendakan di mana dan kapan program PLN Mengajar akan diselenggarakan sesuai dengan permintaan masing-masing Diknas yang mengajukan proposal kepada PLN.”

Program PLN Mengajar adalah program dari PLN Pusat. Untuk pelaksanaan program tersebut tidak terjadwalkan karena selain mengajar PLN juga memberikan bantuan sarana prasarana pendidikan untuk Dinas yang membutuhkan. Karena masing-masing Dinas memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, untuk pelaksanaan program ini Humas bertugas untuk mengagendakan dan mendata dari masing-masing Dinas yang mengajukan permohonan untuk program PLN Mengajar ini. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sri Kartini selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Untuk kegiatan tersebut sebenarnya tidak terjadwalkan, dalam artian karena program PLN Mengajar merupakan permintaan dari PLN Pusat jadi ya kami selaku Humas hanya mengagendakan kapan program tersebut akan diselenggarakan sesuai dengan Dinas yang meminta permohonan untuk mengadakan Program PLN Mengajar. Apabila ada Dinas yang mengajukan permohonan kami bersedia untuk

menyelenggarakan program PLN Mengajar dengan melihat segala situasi dan kondisi yang memungkinkan.”

“Program PLN Mengajar ini ditujukan khusus untuk para Pelajar di Indonesia, jadi program tersebut khusus untuk Tingkat SD, SMP, SLTA, Mahasiswa. Materi yang disampaikan untuk mengajar sesuai dengan target sasaran dan permintaan dari masing-masing Dinas.”

Humas dalam menjalankan program PLN Mengajar tentunya harus bisa mendapatkan dukungan penuh dari seluruh komponen perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut Humas tidak akan bisa berdiri sendiri, Humas menyusun satu tim untuk bekerjasama dengan seluruh Bidang yang ada di PLN untuk mendukung program PLN Mengajar. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sri Kartini selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Kami dari Humas bekerjasama lintas Bidang dengan Bidang yang ada di PLN, seperti Bidang Niaga dan Pelayanan, SDM, Distribusi, Bidang Keuangan. Kami juga bekerjasama dengan awak media untuk mendukung program PLN Mengajar.”

PLN Mengajar bukanlah program dari Humas melainkan Program permintaan dari Pusat. Humas memiliki kewajiban untuk mengelola dan mengatur segala sesuatu yang dibutuhkan untuk program PLN Mengajar sesuai arahan dari PLN Pusat. Mulai dari mempersiapkan materi, tenaga pengajar, metode pengajaran, hingga kurikulum mengajar. Selain itu dalam melakukan pengawasan ketika program itu beralagsung tentunya ada kerjasama dengan rekan media untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan yang sedang berlangsung. Humas juga bertugas untuk menyusun *rundown* acara supaya acara berjalan dengan rapi dan sesuai dengan yang diinginkan. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sri Kartini selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Humas dalam kegiatan PLN Mengajar memberikan kata sambutan atau pengantar dalam program kegiatan PLN Mengajar. Selain itu Humas juga mendokumentasikan kegiatan yang sedang berlangsung dan juga memanggil awak media untuk datang meliput acara tersebut. Humas

tidak memberikan materi kepada para pelajar karena pengajar bukan dari Humas tetapi tenaga pengajar sudah diatur oleh pejabat-pejabat PLN.”

“Kami dari Humas mengundang awak media untuk datang meliput kegiatan PLN Mengajar, selain Humas mendokumentasikan serangkaian kegiatan yang sedang berlangsung Humas juga mempersiapkan segala sesuatu seperti konsumsi untuk Pelajar dan juga mengatur *rundown* acara supaya acara tersebut bisa berjalan sesuai dengan rencana.”

Humas tidak akan bisa berdiri sendiri untuk memperkenalkan program PLN Mengajar kepada internal perusahaan. Tentunya ada kerjasama dengan seluruh Bidang yang ada di PLN untuk mengenalkan program PLN Mengajar kepada internal perusahaan seperti Bidang Niaga dan Pelayanan, Keuangan, SDM, dan Distribusi. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sri Kartini selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Nah itu kembali lagi karena PLN bergerak di Bidang Jasa, maka untuk memperkenalkan Program PLN Mengajar ya kami dari Humas terutama dari Bidang KHA (Komunikasi, Hukum, dan Administrasi) bekerjasama lintas bidang dengan seluruh Bidang yang ada di PLN seperti Bidang Niaga dan Pelayanan, Keuangan, SDM, dan Distibusi.”

Jadi pada tahap Implementasi ini Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta tidak sepenuhnya menjalankan tugas sendiri melainkan membangun kerjasama yang baik dengan seluruh Bidang yang ada di PLN. Karena Program PLN Mengajar ini merupakan permintaan dari PLN Pusat maka Humas bertugas untuk merealisasikan program sesuai dengan arahan dan aturan dari Pusat. Humas mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam program PLN Mengajar seperti tenaga pengajar, materi yang akan diberikan, metode pengajaran, dan lain-lain. Tentunya Humas juga membutuhkan dukungan dari pihak eksternal perusahaan seperti rekan media untuk membantu mempublikasikan program PLN Mengajar supaya dapat diketahui oleh masyarakat umum.

3.2.3 Tahap Evaluasi

Humas melakukan penilaian terhadap hasil-hasil dari program-program kegiatan atau aktivitas Humas yang telah dilaksanakan. Termasuk melakukan evaluasi dari tahap awal perencanaan hingga implementasi program PLN Mengajar yang telah diselenggarakan.

Evaluasi yang dilakukan oleh Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dalam kegiatan PLN Mengajar dengan menimbang kembali segala kemungkinan yang bisa menghambat jalannya program tersebut. Sejah ini selama proses perencanaan hingga implementasi kegiatan PLN Mengajar tidak terdapat kendala apapun yang menghambat jalannya program kegiatan PLN Mengajar. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sri Kartini selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Sejah ini sebenarnya dalam Program PLN Mengajar itu tidak memiliki kendala, ya paling hanya kendala kecil saja seperti contohnya para pelajar yang lumayan ramai ketika diberikan materi. Sebenarnya itu adalah hal yang wajar dan buakan merupakan kendala bagi kami, karena justru sebaliknya ramanya suasana kelas itu karena mereka antusias dengan program kami. Mereka menunjukkan semangat karena ketika diberikan pertanyaan oleh General Manager PLN DJTY Bapak Dwi Kusnanto mereka berebut menjawab pertanyaan tersebut karena siapa yang dapat menjawab pertanyaan akan diberi hadiah uang sebesar Rp. 500.000 jadi ya wajar saja kalau saat itu kelas menjadi ramai. Selama program itu selalu didukung oleh masyarakat kami tidak memiliki kendala selama proses pelaksanaan hingga saat ini.”

Program PLN Mengajar tidak akan bisa berjalan sesuai dengan rencana apabila tidak memperhatikan segala sesuatu untuk kelangsungan program tersebut. Untuk itu, Humas bertugas untuk menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan Program PLN Mengajar mulai dari mempersiapkan Materi, Tenaga Pengajar, Metode Pengajaran, dan sebagainya. Hal itu sesuai dengan yang

dikemukakan oleh Sri Kartini selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Hal yang diperlukan untuk menunjang kegiatan supaya kegiatan PLN Mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, kami dari Humas menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan seperti Materi pelajaran, tenaga pengajar, kurikulum materi, metode pengajaran dan sebagainya. Selain itu bekerjasama dengan media juga penting untuk mempublikasikan kegiatan yang sudah diselenggarakan.”

Keberhasilan Program PLN Mengajar itu sendiri Humas melihat dari publikasi yang terbit di media cetak, elektronik, maupun online. Selama ini pemberitaan yang keluar selalu mendapatkan *tones* positif bagi PLN bahkan tidak ada pemberitaan negatif. Selain itu program PLN Mengajar juga selalu didukung oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sri Kartini selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Tolak ukur keberhasilan itu sendiri kami melihat dari jumlah pemberitaan di media dan juga adanya timbal balik sebanding untuk mendukung penuh seluruh kegiatan PLN Mengajar ini. Selain itu kami juga melihat respon dari PLN Pusat apakah Program ini patut untuk dilanjutkan atau diberhentikan. Dan selama ini pemberitaan di media selalu positif dan masyarakat mendukung penuh Program PLN Mengajar ini bahkan menantikan kehadiran kembali program ini. Selain itu dukungan dari PLN Pusat untuk melanjutkan program ini juga sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan program.”

Program PLN Mengajar merupakan program yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya untuk para Pelajar di Indonesia. Selain memberikan bantuan sarana dan prasarana pendidikan PLN juga ingin memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat umum khususnya para Pelajar di Indonesia. Selama ini program PLN Mengajar dapat diterima baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh

Sri Kartini selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Alhamdulillah program berjalan dengan sukses, program dapat diterima dengan baik oleh masyarakat umum. Selain mengajar PLN jua memberikan bantuan dana kepada sekolah yang menjadi tempat diselenggarakannya PLN Mengajar. Program tersebut juga sangat dinantikan kembali untuk penyelenggaraannya.”

Jadi pada tahap evaluasi ini Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta melakukan penilain terhadap Program PLN Mengajar yang sudah diselenggarakan. Humas melakukan evaluasi dengan melihat tolak ukur keberhasilan program dan sesuai dengan arahan maupun aturan dari PLN Pusat. Selama ini Program PLN Mengajar yang telah diselenggarakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

3.2.4 Tahap Pelaporan

Pelaporan kegiatan yang dibuat oleh Humas yaitu berupa laporan pertanggungjawaban dan *press release*. Masing-masing pelaporan kegiatan memiliki tujuan yang berbeda-beda. *Press release* yang dibuat ditujukan kepada rekan media supaya kegiatan yang telah diselenggarakan dapat dipublikasikan di media cetak, elektronik, maupun *online*. Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) yang dibuat ditujukan kepada PLN Pusat khususnya di Bidang KS KOM (Kepala Satuan Komunikasi Korporat) dan MS CSR (Manager Senior CSR) PLN Pusat dengan tujuan untuk mengetahui tindak lanjut kegiatan tersebut. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sri Kartini selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Humas membuat dua laporan, satu ditujukan kepada awak media yaitu berupa *release* untuk dipublikasikan di media dan satu lagi ditujukan kepada PLN Pusat berupa LPJ (Laporan Pertanggungjawaban).”

“Untuk media Humas membuat *release* berita supaya dapat dipublikasikan di media cetak, elektronik, maupun *online*. Untuk PLN Pusat Humas membuat LPJ (Laporan Pertanggungjawaban) di dalam laporan pertanggungjawaban tersebut ada latar belakang, dana anggaran, aplikasi PKBL (Program Kemitraan Bina Lingkungan), dan foto-foto kegiatan.”

“Karena program PLN Mengajar merupakan program permintaan dari PLN Pusat, kami dari Humas membuat laporan ditujukan kepada PLN Pusat yaitu Bidang KS Kom (Kepala Satuan Komunikasi Korporat) dan MS CSR (Manager Senior CSR) PLN Pusat.”

Program PLN Mengajar merupakan program yang memiliki dampak positif bagi internal maupun eksternal perusahaan. Dengan adanya program tersebut diharapkan dapat memiliki manfaat yang sangat besar PLN itu sendiri maupun Dinas yang mendapatkan bantuan program tersebut. Program PLN Mengajar diharapkan dapat konsisten dan berlanjut dalam penyelenggaraannya. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sri Kartini selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Untuk tindak lanjut Program PLN mengajar itu sendiri melihat dari hasil evaluasi. Program tersebut diharapkan tetap konsisten untuk bisa dilanjutkan karena selain program PLN Mengajar mendapatkan dukungan penuh dari pihak internal maupun eksternal perusahaan, program tersebut juga sangat dinantikan dan diharapkan untuk bisa mengadakannya lagi tahun depan dengan sasaran yang berbeda tentunya.”

Jadi pada tahap ini, Humas membuat pelaporan kegiatan Program PLN Mengajar yang udah diselenggarakan kepada rekan media dan PLN Pusat. Pelaporan kegiatan tersebut dibuat untuk data kegiatan program CSR yang telah diselenggarakan oleh PLN. Pelaporan kegiatan tersebut juga dibuat dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keefektifitasan program CSR yang telah diselenggarakan. Apakah program itu baik untuk dilanjutkan ataukah harus dihentikan.

3.3 Informasi dari Informan 3

Informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta yaitu Iwan Setyawan selaku Staff Humas Bagian CSR sebagai informan 3. Iwan Setyawan dalam mengelola program kegiatan PLN Mengajar bertugas untuk membantu bekerjasama dengan rekan media dan mendokumentasikan kegiatan selama berlangsung serta membuat video *aftermovie*.

Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dalam mengelola kegiatan CSR PLN Mengajar memerlukan suatu tahapan atau proses untuk mengelola kegiatan CSR supaya dapat berjalan dengan baik. Dalam mengelola kegiatan CSR terdapat empat tahap, yaitu perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pelaporan. Sesuai dengan tahapan CSR menurut Yusuf Wibisono (Wibisono, 2007: 121-125) yaitu sebagai berikut :

3.3.1 Tahap Perencanaan

Perencanaan dalam suatu program kegiatan yang akan diselenggarakan itu sangat penting. Merencanakan sesuatu berguna untuk merumuskan tahapan awal untuk menyelenggarakan suatu program kegiatan. Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dalam merencanakan program PLN Mengajar dengan cara membangun kesadaran akan arti penting program kegiatan CSR. Manfaatnya bagi perusahaan maupun pihak eksternal yang mendapatkan bantuan. Program CSR itu sangat penting bagi kelangsungan suatu perusahaan itu sendiri. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Iwan Setyawan selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“CSR adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggungjawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Contoh bentuk tanggungjawab itu bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa atau fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.”

“Manfaat CSR ini adalah meningkatkan Citra Perusahaan, dengan melakukan kegiatan CSR, konsumen dapat lebih mengenal perusahaan sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang baik bagi masyarakat. Contohnya Mengembangkan Kerja Sama dengan Para Pemangku Kepentingan, Menghasilkan Inovasi dan Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengaruh Perusahaan, Membuka Akses untuk Investasi dan Pembiayaan bagi Perusahaan, Meningkatkan Harga Saham.”

PLN Mengajar merupakan suatu program permintaan dari PLN Pusat yang bertujuan untuk membantu sarana dan prasarana pendidikan, mencerdaskan kehidupan bangsa serta memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat umum khususnya para Pelajar di Indonesia dari tingkat SD, SMP, SLTA, Mahasiswa. PLN dalam menentukan tempat untuk menyelenggarakan Program PLN Mengajar sudah mendapatkan izin dari PLN Pusat untuk menyelenggarakannya di tingkat SLTA pada tahun 2016. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Iwan Setyawan selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“PLN Mengajar yang dibentuk untuk mewadahi para pelajar di Indonesia dari tingkat SD, SMP, SLTA, Mahasiswa yang peduli akan pendidikan. Gerakan ini merupakan kontribusi yang aktif, dinamis, dan kreatif dari para pemuda secara nyata untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain memberikan bantuan pendidikan PLN juga bermaksud untuk memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat khususnya para pelajar.”

“Sebenarnya tidak ada pengkhususan di bangku sekolah mana saja, tetapi lebih ke memberikan bantuan berupa sosialisasi sebagai salah satu wujud kepedulian PLN. Karena program ini merupakan permintaan dari Pusat, kami serentak untuk menyelenggarakannya di tingkatan SLTA.”

Humas memiliki peran penting dalam menyelenggarakan program kegiatan CSR, terutama dalam Program PLN Mengajar. Humas menyesuaikan *issue* atau permasalahan yang ada untuk merumuskan konsep dalam penyampaian materi kepada para Pelajar. Selain program PLN Mengajar diselenggarakan untuk memperingati Hari Listrik Nasional (HLN) yang ke- 71 dan Hari Kemerdekaan Indonesia, PLN juga memberikan materi tentang ketenagalistrikan kepada para Pelajar supaya mereka mengetahui tentang ketenagalistrikan. Humas tidak akan bisa bergerak sendiri untuk mengelola Program PLN Mengajar tersebut, maka dari itu Humas menyusun satu tim yang bekerjasama dengan seluruh Bidang yang ada di PLN untuk mengelola Program PLN Mengajar supaya program tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Iwan Setyawan selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Yang pasti menyesuaikan dengan program kerja yang ada dari PLN Pusat ditambah dengan menyusun tim yang solid dengan seluruh Bidang yang ada di PLN sehingga program kerja bisa berjalan secara efektif dan efisien.”

“PLN mengajar menyesuaikan dengan *issue* atau permasalahan yang berkembang yang dirumuskan bersama tim, karena PLN bergerak di bidang jasa ya kami memberikan materi tentang ketenagalistrikan dan proses bisnis PLN selama ini. lalu kami berikan sebagai salah satu wujud tanggungjawab perusahaan guna mendapatkan citra positif di masyarakat.”

Jadi pada tahap perencanaan ini sangat penting bagi Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta untuk merumuskan segala sesuatu persiapan untuk menyelenggarakan program PLN Mengajar semoga program tersebut matang dan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

3.3.2 Tahap Implementasi

Implementasi merupakan tahapan dimana program kegiatan yang sudah direncanakan itu kemudian dilaksanakan. Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dalam melaksanakan program PLN Mengajar bertugas untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam program tersebut. Humas berperan untuk mengatur jadwal Program PLN Mengajar dan mempersiapkan tenaga pengajar. PLN Mengajar merupakan Program dari PLN Pusat dan dengan bantuan Humas sebagai pengelola kegiatan tersebut, tentunya Humas memiliki tugas dan wewenang untuk menjalankan tugas dari Pusat. Humas mempersiapkan dan mengagendakan permintaan dari Dinas Pendidikan yang mengajukan permohonan untuk diselenggarakannya Program PLN Mengajar. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Iwan Setyawan selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Keterlibatan humas dalam kegiatan ini adalah humas harus mampu mengumpulkan fakta-fakta apa saja yang ada dalam PLN, Humas pada dasarnya merupakan proses komunikasi dua arah yang bertujuan untuk membangun dan menjaga reputasi dan citra organisasi di mata publiknya. Karena itu, dalam program CSR selalu ada aspek bagaimana menyusun pesan yang ingin disampaikan kepada komunitas, serta melalui media apa dan cara bagaimana. Maka dari itu Humas bertugas untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk program PLN Mengajar ini.”

“Tidak tentu, masih menjadi tantangan kami untuk mengadakan PLN mengajar secara berkala dan konsisten. Jadi masing-masing dinas pendidikan memiliki agenda dan permintaan masing-masing. Yang terpenting kami siap berdedikasi penuh untuk mengajar anak negeri sebagai tugas dan tanggungjawab.”

“Itu tergantung dinas pendidikan yang mengajukan proposal. Kami dari Humas hanya menerima pengajuan permintaan dari masing-masing Dinas dan mengagendakan dimana dan kapan akan menyelenggarakan program PLN Mengajar.”

Humas dalam melaksanakan kegiatan PLN Mengajar tidak akan bisa menyusun dan mengelola kegiatan itu sendiri. Tentunya ada dukungan dari seluruh komponen perusahaan untuk mendukung dan membantu program PLN Mengajar yang akan diselenggarakan. Maka dari itu Humas bekerjasama dan menyusun satu tim dengan seluruh Bidang yang ada di PLN karena program tersebut juga sangat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan. Selain perusahaan mendapatkan citra positif di mata publik, perusahaan juga selalu mendapat dukungan penuh dari masyarakat dalam menjalankan segala program yang akan diselenggarakan. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Iwan Setyawan selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Ya itu, kembali lagi karena Humas tidak akan bisa berdiri sendiri maka Humas menyusun satu tim untuk bekerjasama dengan seluruh Bidang yang ada di PLN. kami juga bekerja sama baik dengan rekan media, sehingga mudah bagi kami untuk mempublish segala kegiatan PLN agar mendapatkan citra baik dari masyarakat atau pada saat ini.”

“Humas harus mampu menjembatani komunikasi antara pimpinan dan karyawan. Karena dengan diadakan program PLN Mengajar diharapkan akan menimbulkan hasil yang positif. Kembali lagi karena Humas tidak akan bisa bergerak sendiri maka Humas bekerjasama dengan seluruh Bidang yang ada di PLN seperti Bidang Niaga dan Pelayanan, Pemasaran, Keuangan, SDM, dan Distribusi. Jadi melalui cara tadi untuk bisa memperkenalkan program PLN mengajar ke internal perusahaan.”

Program PLN Mengajar tidak akan bisa berjalan dengan baik apabila tidak ada tenaga pengajar yang berkompeten di bidang ketenagalistrikan maupun orang yang memiliki pengalaman dalam bidang ketenagalistrikan. Maka dari itu Humas dalam pelaksanaan kegiatan bertugas untuk mengatur materi pengajaran bahkan untuk tenaga pengajar harus orang yang memiliki pengalaman yang luas dalam dunia usaha seperti para Pejabat yang ada di PLN. Humas mengatur seluruh proses untuk memberikan materi dan juga metode pengajaran supaya materi yang diberikan sesuai atau tepat sasaran dengan target dalam Program PLN Mengajar. Selain itu bekerjasama dengan media juga penting supaya program yang telah diselenggarakan

dapat dipublikasikan melalui media cetak, elektronik, maupun *online*. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Iwan Setyawan selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Pada dasarnya sama saja dengan implementasi program apa pun. Kembali pada contoh kasus awal, ketika program pendidikan dan pelatihan keterampilan itu dijalankan, harus ada ruangan, baik untuk penyampaian teori maupun bengkel kerja sebagai tempat praktik. Di situlah aksi pendidikan dan pelatihan dijalankan. Di dalamnya tentu saja ada komunikasi yang menjelaskan kenapa program itu dijalankan, juga masalah tanggungjawab sosial organisasi pada komunitasnya sehingga memilih untuk menjalankan program kegiatan tersebut. Dengan begitu diharapkan akan berkembang pandangan yang positif dari komunitas terhadap organisasi sehingga reputasi dan citra organisasi menjadi baik.”

“Humas merupakan fungsi manajemen bagi perusahaan dan ibarat sebagai jendela perusahaan. Jadi dalam keterlibatannya harus melakukan fungsi setiap fungsi pengawasan di PLN mengajar telah diinformasikan kepada publik, melalui sarana jaringan teknologi informasi. Selain itu, berkat peran hubungan masyarakat (humas) saling melakukan koordinasi dan komunikasi intens agar kegiatan ini bisa mendapatkan dukungan dari eksternal bahkan internal.”

Jadi selama proses implementasi kegiatan, Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta berperan penting untuk mengatur segala sesuatu dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan seperti mempersiapkan materi pelajaran, tenaga pengajar, metode pengajaran, dan sebagainya. Humas juga bekerjasama dengan media karena media merupakan organisasi yang sangat membantu perusahaan dalam mempublikasikan seluruh proses kegiatan yang telah diselenggarakan supaya dapat dipublikasikan kepada masyarakat umum. Dari publikasi tersebut PLN bisa mendapatkan citra positif di mata masyarakat bahkan masyarakat akan mendukung penuh seluruh program kegiatan PLN yang akan diselenggarakan.

3.3.3 Tahap Evaluasi

Evaluasi sangat penting untuk melakukan penilaian terhadap suatu program yang telah diselenggarakan atau dilaksanakan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program, menilai kinerja orang-orang yang terlibat dalam proses perencanaan hingga implementasi program. Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dalam melakukan evaluasi Program PLN Mengajar menilai kembali kinerja orang-orang yang terlibat dalam mengelola Program PLN Mengajar ini. Melihat kesalahan-kesalahan dari awal perencanaan hingga pelaksanaan program untuk memperbaikinya. Selama ini dalam Program PLN Mengajar dari proses perencanaan hingga pelaksanaan tidak ada kendala apapun yang menghambat jalannya program tersebut. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Iwan Setyawan selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Untuk kendala sebenarnya selama proses pengurusan dari pusat hingga pelaksanaan kegiatan itu Alhamdulillah berjalan lancar tanpa kendala apapun. Selama program PLN Mengajar merupakan permintaan dari PLN Pusat dan juga merupakan program dengan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui kegiatan mengajar ini mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat maupun Dinas Pendidikan.”

Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dalam melakukan evaluasi program, selain menilai dan mengukur kembali kinerja orang-orang yang terlibat dalam mengelola Program PLN Mengajar juga mempersiapkan segala sesuatu untuk menunjang keberhasilan Program PLN Mengajar mulai dari mempersiapkan materi yang akan disampaikan, tenaga pengajar, kurikulum pengajaran, dan metode pengajaran. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Iwan Setyawan selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Semua yang berkaitan tentang pengajaran kami siapkan, mulai dari pengajarnya, medianya apa saja, dan metode metode yang kami samakan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Untuk materi kami siapkan sesuai dengan target sasaran. Misalnya saja PLN Mengajar di SMA N 3 Semarang itu menurut kami sangat cocok dengan materi tentang Energi Terbarukan ya kami memberikan materi tentang itu. Selain memberikan materi dan proses bisnis PLN, pengajar juga berbagi pengalaman dalam dunia usaha untuk memotivasi siswa dalam belajar.”

PLN dalam menyelenggarakan Program PLN Mengajar tidak hanya mementingkan tentang publisitas dari media dan untuk mendapatkan citra positif dari masyarakat. Publisitas dan citra positif itu sangat penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan, tapi yang lebih penting lagi adalah bahwa PLN itu sangat peduli dengan lingkungan sekitar dengan adanya Program PLN Peduli melalui Program PLN Mengajar diharapkan antara perusahaan dengan masyarakatnya saling memiliki hubungan timbal balik yang sebanding. Kembali lagi karena suatu perusahaan itu tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa ada masyarakat atau pihak eksternal yang mendukung keberlangsungan suatu perusahaan tersebut. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Iwan Setyawan selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Tolak ukur keberhasilan kegiatan ini menurut saya jika kita bekerja bukan untuk mengejar publisitas saja tetapi juga dedikasi dan tanggungjawab yang kita berikan kepada siswa untuk bekal di kemudia hari. Publisitas dan citra positif perusahaan itu sangat penting, tetapi yang lebih penting itu adalah bentuk tanggung jawab kami bahwa PLN itu sebenarnya sangat peduli dengan lingkungan sekitar. Karena kembali lagi perusahaan tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa ada pihak eksternal yang mendukung suatu perusahaan tersebut.”

Program PLN Mengajar ini merupakan program yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya para Pelajar di Indonesia dari tingkat SD, SMP, SLTA, Mahasiswa. Program PLN Mengajar ini diharapkan memiliki manfaat yang positif bagi perusahaan maupun pihak eksternal yang mendapatkan bantuan

program CSR ini. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Iwan Setyawan selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Secara keseluruhan belum ada kendala jadi pencapaian tujuan bisa dibilang berhasil. Dan yang lebih penting lagi program PLN Mengajar mendapatkan dukungan penuh dari seluruh komponen masyarakat maupun internal perusahaan bahkan program ini dinantikan oleh masing-masing Dinas Pendidikan.”

Jadi pada tahap evaluasi ini sangat penting untuk mengukur ataupun menilai segala sesuatu yang dapat menghambat jalannya suatu program yang sudah direncanakan atau dirancang dengan matang. Menilai kembali apakah Program PLN Mengajar yang sudah direncanakan berjalan dengan efektif dan efisien sesuai harapan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3.3.4 Tahap Pelaporan

Pelaporan kegiatan dibuat setelah program kegiatan dilaksanakan dengan tujuan untuk merangkum dan membuat pelaporan selama kegiatan yang sudah berlangsung untuk dijadikan data bagi perusahaan. Seperti Humas pada umumnya, Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta membuat pelaporan kegiatan supaya laporan tersebut dapat dipublikasikan di media cetak, elektronik, maupun media *online*. PLN sendiri dalam mempublikasikan kegiatan yang berlangsung melalui akun sosial media PLN seperti *facebook* dan *twitter*. Pelaporan kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Iwan Setyawan selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Seperti pada kegiatan humas lainnya, kami melakukan media monitoring pada semua sosial media dan mengklasifikasikan jumlah publikasi yang muncul per minggu, bulan, dan tahun yang selanjutnya dibuat jurnal atau laporan kegiatan.”

Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dalam membuat laporan kegiatan tidak hanya ditujukan kepada rekan media saja supaya laporan tersebut dapat dipublikasikan. Tetapi Humas PLN juga membuat laporan kegiatan yang ditujukan kepada PLN Pusat dengan bentuk Laporan Pertanggungjawaban (LPJ). Dalam laporan pertanggungjawaban tersebut terdapat latar belakang kegiatan, dana anggaran, dan juga foto-foto selama kegiatan berlangsung. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Iwan Setyawan selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Untuk laporan kegiatan kami membuat untuk media ya berupa *release* supaya program kegiatan yang telah diselenggarakan dapat dipublikasikan melalui media cetak, elektronik maupun *online*. Kami juga membuat laporan pertanggungjawaban kepada PLN Pusat.”

“Tidak lain dan tidak bukan adalah PLN pusat. Khususnya kepada Bidang KS Kom (Kepala Satuan Komunikasi Korporat) dan MS CSR (Manager Senior CSR) PLN Pusat.”

Laporan kegiatan Program PLN Mengajar dibuat dengan tujuan untuk mengetahui tindak lanjut program yang telah diselenggarakan. Diharapkan program PLN Mengajar yang telah diselenggarakan dapat konsisten untuk dilanjutkan dengan tingkat sasaran yang berbeda pastinya misalnya saja untuk tingkat Mahasiswa. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Iwan Setyawan selaku Staff Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta :

“Sebagai contoh apabila tahun ini kami masih melakukan PLN megajar di tingkat SMA, tahun depan diharapkan bisa ditingkatkan lagi ke tingkat bangku kuliah, karena gerakan ini harus dilakukan secara konsisten dan komitmen untuk nama PLN yang lebih baik.”

Jadi pada tahap Laporan ini Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta bertugas untuk membuat laporan kegiatan dengan tujuan untuk mengetahui tindak lanjut dari pimpinan perusahaan khususnya PLN Pusat. Apakah program PLN Mengajar selama ini pantas untuk dilanjutkan atau sebaliknya.